

# PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTSN 4 GERUNG LOMBOK BARAT

Lalu Masaji, Institut Agama Islam Nurul Hakim, Lombok Barat, NTB

E-mail: [lalumasaji31@gmail.com](mailto:lalumasaji31@gmail.com)

## Abstrak

*Pembelajaran bahasa Arab pada level pemula sangat penting untuk diperhatikan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab memudahkan siswa untuk memahami teks bahasa Arab. Media gambar dapat menghubungkan antara visual dengan otak, memvisualisasikan kata dengan gambar menguatkan peserta didik dalam mengingat dan memahami teks sederhana dalam bahasa Arab. Penelitian ini menganalisis penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Gerung Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, skala likert, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data dengan tahapan-tahapan analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif untuk membantu meningkatkan penguasaan mufradat dengan lebih cepat dan menguatkan daya ingat hafalan mufradat. Ini berdasarkan hasil pengukuran penguasaan mufradat siswa melalui google form rata-rata siswa sebelum menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab mendapatkan nilai yang kurang atau dibawah standarisasi kelulusan, sedangkan setelah diterapkannya media gambar semua siswa mendapatkan nilai diatas standarisasi kelulusan walaupun tingkat nilai yang didapatkan berbeda-beda akan tetapi sudah memenuhi syarat kelulusan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun Kelebihan media gambar yaitu praktis, harga relatif murah dan mudah dibawa kemana-mana sedangkan kekurangannya yaitu gambar terlalu kecil, perlu arahan dari guru untuk menerapkan dan dapat membosankan jika gambar tidak unik dan menarik.*

**Kata Kunci:** Media Gambar, Pembelajaran Bahasa Arab.

## Pendahuluan

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama dari semua kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini berarti

bahwa berhasil dan tidak tercapainya tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan direncanakan

secara profesional.<sup>1</sup> Proses pembelajaran harus dilihat dari ruang lingkupnya dari beberapa komponen. Komponen tersebut seperti : tujuan, bahan pelajaran, alat, sumber belajar dan evaluasi. Semua komponen tersebut harus berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan dan keinginan.<sup>2</sup>

Pada era informasi digital sekarang ini, konsep media pembelajaran menjadi semakin berkembang dan memiliki peran yang strategis dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran tidak hanya mempunyai kedudukan sebagai sumber belajar pelengkap, namun bisa sebagai sumber belajar yang utama.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media didalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan disekolah.<sup>4</sup> Rudy Bretz mengklasifikasikan media ke dalam delapan kelompok, yaitu: media audio,

media cetak, media visual diam, media visual gerak, media audio semi gerak, media audio visual diam dan media audio visual gerak.<sup>5</sup>

Dari semua media visual yang telah disebutkan. Media yang paling sering digunakan adalah media representasi yang didalamnya terdapat gambar, lukisan atau foto sebab siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan.<sup>6</sup> Materi pembelajaran bahasa arab adalah suatu materi yang sering dianggap rumit, membosankan dan identik dengan metode hafalan kosa kata. Sehingga siswa sangat sulit untuk dapat memahami pelajaran bahasa arab tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya: Siswa menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, kurangnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Tidak adanya media pembelajaran sehingga tidak mendukung untuk belajar bahasa Arab, guru yang tidak memiliki bakat dalam bahasa arab.<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 8.

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional", (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 31.

<sup>3</sup> Hamzah Pagarra, dkk., "Media Pembelajaran", (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm, 7.

<sup>4</sup> Nadila Adha Purba, khoirul Jamil, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Pembelajaran

Bahasa Arab", *Journal Of Education Research*, 2023, hlm. 1260.

<sup>5</sup> Andi Kristanto, "Media Pembelajaran", (Surabaya, Bintang Surabaya Anggota IKAPI), hlm. 20.

<sup>6</sup> Indah Puji Saridewi, "Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab", ( UIN, Purwokerto, 2022), hlm. 3.

<sup>7</sup> Ulin Nuha, "Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab", (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 60.

## Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Gerung Lombok Barat

Faktor yang sangat berpengaruh pada keberhasilan penguasaan mufradat dan minat belajar bahasa arab pada siswa adalah media pembelajaran, guru yang profesional dan menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan yang ditentukan. Yang menyebabkan suatu proses pembelajaran tidak efektif dan memikat karena guru menganggap penggunaan media pembelajaran membutuhkan biaya yang mahal, menyita waktu yang lama dan guru tidak menguasai media pembelajaran. Pada hakikatnya tercapainya suatu pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa arab adalah penggunaan media yang efektif dan memikat siswa untuk belajar. Jika guru yang profesional dan kreatif maka akan berfikir dan mempunyai ide atau gagasan yang cemerlang, bagaimana menggunakan media pembelajaran tanpa harus menggunakan biaya yang cukup mahal, menyita waktu yang cukup lama dan media tersebut memikat siswa bagi siswa. Di negara kita, bahasa arab dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan agama islam sejak tingkat dasar hingga perguruan tinggi, baik formal maupun informal dalam konteks pembelajaran. Penggunaan

media tiruan seperti gambar merupakan salah satu media yang efektif dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk pengenalan mufradat.<sup>8</sup>

Memulai awal pembelajaran bahasa arab biasanya dengan belajar kosa kata. Kosa-kata memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab. Karena kosakata merupakan dasar dari sebuah bahasa. Jika menguasai banyak kosa kata maka ketika melanjutkan pembelajaran bahasa di jenjang yang selanjutnya akan lebih mudah dan membantu dalam pembelajaran. Pembelajaran kosa kata mungkin akan lebih efektif jika dilakukan menggunakan media visual seperti media gambar. Media gambar sangat penting untuk memperjelas pembelajaran pada siswa. Dengan media gambar, siswa dapat lebih mudah mempelajari berbagai macam kosa kata yang dipelajarinya karena siswa melihat secara langsung benda-benda atau hal-hal yang berkaitan dengan kosa kata yang dipelajarinya.<sup>9</sup> Dalam pembelajaran kosa kata, pengajaran bukan hanya sekedar mengerjakan dan memerintahkan siswa untuk menghafal. Akan tetapi, pengajaran kosa kata itu butuh strategi dan media yang mendukungnya.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Firda Kostarika, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penguasaan Mufradat" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 4-5.

<sup>9</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab", dalam Jurnal Tafaqquh, vol. 2, tahun 2014, hlm. 27

<sup>10</sup> Dewi Mutmainnah, Muhammad Hasyim, Hamzani, "Implementasi Media Visual (Gambar)

Dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami, menguasai dan menarik dalam proses pembelajaran bahasa arab karena media pembelajaran yang efektif, guru yang profesional dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 4 Gerung Lombok Barat, siswa mengalami beberapa kendala saat belajar bahasa Arab antara lain : susah nya berkomunikasi dengan bahasa arab karena kurangnya penguasaan mufradat dan kurangnya minat belajar bahasa Arab menyebabkan hasil pembelajaran bahasa Arab tidak sesuai yang diharapkan. Kendala-kendala tersebut disebabkan oleh guru yang kurang kreatif karena kurangnya guru bahasa Arab di sekolah tersebut, media pembelajaran yang hampir tidak pernah digunakan saat mengajar dan seringnya menggunakan metode ceramah dan latihan saja saat mengajar. Oleh karena itu siswa jenuh dan kurangnya minat dalam mempelajari bahasa Arab.

### Metode Penelitian

Lokasi penelitian di MTsN 4 Gerung Lombok Barat. Dengan dasar pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki siswa yang tergolong masih kurang dalam penguasaan mufradat. Objek

penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN 4 Gerung Lombok Barat. Waktu penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Hasil dari penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Berdasarkan dari segi tempat, jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Action research*), yang dilakukan di kelas VIII MTsN 4 Gerung Lombok Barat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini,

---

*Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata (المفردات) Bahasa Arab*, vol.2, no. 4, tahun 2021, hlm. 95.

peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memastikan data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga metode pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### **Hasil dan Pembahasan**

Media gambar merupakan salah satu media yang alternatif digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai mufradat. Media gambar merupakan media yang paling mudah didapat dan paling murah. Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTsN 4 Gerung setiap hari Kamis pada pukul 10.30 s/d 12.10 Wita. Langkah-langkah penerapan media gambar menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

#### **Persiapan**

1. Menentukan materi yang diajarkan.

2. Menyiapkan gambar lalu dipotong-potong sesuai gambar selanjutnya menyiapkan potongan-potongan kertas dan menuliskan mufradat pada potongan setiap kertas sesuai dengan jumlah gambar.
3. Menaruh lem pada setiap gambar yang telah dipotong-potong dan pada setiap potongan kertas yang telah tertulis mufradat.

#### **Penerapan Media Gambar**

1. Guru menempelkan gambar yang telah dipotong-potong di papan tulis.
2. Siswa maju satu persatu untuk mengambil potongan kertas yang bertuliskan mufradat sesuai dengan gambar yang terdapat di papan tulis.
3. Jika terdapat siswa yang belum mampu menempelkan kertas mufradat sesuai dengan gambar, guru menjelaskan dan mengarahkan agar menempelkan kertas mufradat tersebut sesuai dengan gambar. Siswa tersebut tetap berdiri di depan kelas dan menghafalkannya.
4. Jika siswa telah mampu menempelkan kertas mufradat sesuai dengan gambar maka siswa kembali duduk dan menghafalkannya.
5. Setelah semua selesai maju satu persatu, guru menjelaskan dan mengajak semua siswa menyebutkan mufradat dari semua gambar yang telah ditempel di papan tulis.
6. Mufradat tersebut terus diulangi hingga guru merasa bahwa siswa

sudah benar-benar menghafal dan memahami mufradat yang telah disampaikan.

7. Langkah terakhir guru menunjuk gambar di papan tulis dan siswa satu persatu di tanya mufradat dari gambar-gambar tersebut.

Sebagaimana pendapat Ibrahim yang mengatakan media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pembelajaran.<sup>11</sup> Dari hasil wawancara dan teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media khususnya media gambar dalam proses pembelajaran terlebih pada pelajaran bahasa Arab sangatlah penting untuk membantu guru memudahkan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, menguatkan daya ingat siswa tentang materi yang diajarkan, membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan penguasaan mufradat.

Untuk mengetahui penguasaan mufradat siswa, guru bahasa Arab harus memberikan materi dengan cara yang berbeda salah satunya dengan menerapkan media gambar agar siswa secara langsung dapat melihat,

menyebutkan serta menghafal mufradat dengan benar. Jadi tujuan guru menerapkan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat agar tercapai dengan mudah dan sesuai yang diharapkan. Sama seperti yang disampaikan siswa kelas VIII yang berjumlah 37 ketika peneliti mewawancarai mereka dan jawaban mereka sama yaitu suka dengan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab karena menarik dan memudahkan mereka dalam meningkatkan penguasaan mufradat.

Menurut Hamalik mengatakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup> Dari hasil wawancara dan teori di atas media gambar merupakan perantara untuk membangkitkan semangat belajar, menghilangkan bosan, mengantuk dan yang paling sangat penting adalah menguatkan daya ingat mufradat yang berdampak dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa. Berdasarkan hasil penelitian pada saat proses penerapan media gambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab sampai dengan berakhirnya penerapan dengan media

<sup>11</sup> Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", Jurnal Untirta, Volume 2. Nomer 1. 2019, hlm. 474.

<sup>12</sup> Amelia Putri Wulandari, dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Mengajar", Jurnal on Education, Volume 5. Nomer 2. Januari 2023, hlm. 3992.

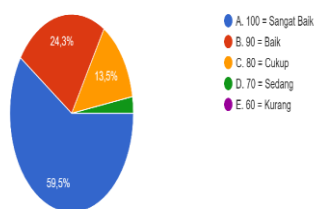
# Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Gerung Lombok Barat

tersebut, siswa mengikutinya dengan senang dan bersemangat.

Hasil dari penerapan media gambar tersebut mampu meningkatkan penguasaan mufradat pada siswa dapat di dengan instrumen pengumpulan data dengan skala *Likert* berupa pertanyaan yang dibuat melalui google form. Hasil dibawah ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam penguasaan mufradat pada siswa. Sebelum menggunakan media gambar siswa rata-rata mendapatkan nilai dalam penguasaan mufradat yang kurang atau dalam kata lain nilai dibawah standarisasi kelulusan. Akan tetapi setelah diterapkannya media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa mendapat nilai dalam penguasaan mufradat rata-rata di atas standarisasi penilaian. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang luar biasa terhadap siswa dalam penguasaan *mufradat*.

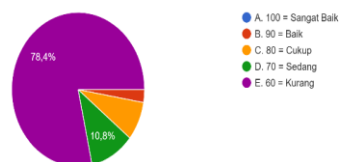
## 3.1 Nilai Penguasaan Mufradat Sesudah Menggunakan Media Gambar

Bagaimana Penguasaan Mufradat Anda Setelah Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab  
37 jawaban



## 3.2 Nilai Penguasaan Mufradat Sebelum Menggunakan Media Gambar

Bagaimana Penguasaan Mufradat Anda Sebelum Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab  
37 jawaban



Sebagaimana hasil observasi, wawancara dan skala likert dari penelitian di atas, berikut peneliti menghubungkan antara teori dengan temuan yang peneliti temukan ketika proses penelitian.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII

*“Media gambar merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Media gambar sangat membantu saya dalam proses pengajaran khususnya sangat membantu siswa dalam meningkatkan semangat belajar siswa, minat, menguatkan daya ingat dan meningkatkan penguasaan mufradat. Dengan media gambar ini membuat*

*suasana proses belajar mengajar menjadi aktif.”<sup>13</sup>*

Hasil wawancara dengan Novia siswi kelas VIII

*“Saya sekarang tambah suka dengan bahasa Arab semenjak menggunakan media gambar karena membantu meningkatkan penguasaan mufradat dengan mengingat gambar-gambar yang telah di ajarkan. Apalagi di umur saya yang masih labil suka sekali melihat gambar-gambar.”<sup>14</sup>*

Menurut Miftah media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemampuan kosakata, daya ingat dan minat belajar.<sup>15</sup> Berdasarkan wawancara dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan ketika proses belajar mengajar bahasa Arab. Media gambar merupakan media pembelajaran yang efektif untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada peningkatan penguasaan mufradat. Semua hasil diatas dapat dibuktikan dari skala likert mengukur seberapa

besar peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas VIII melalui pertanyaan dengan google form. Peneliti menemukan hasil sebelum menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab rata-rata siswa mendapatkan nilai dibawah standarisasi kelulusan. Setelah menggunakan media gambar seluruh siswa mendapatkan nilai diatas standarisasi walaupun memiliki nilai yang berbeda-beda akan tetapi sudah memenuhi standarisasi kelulusan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

### **Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar**

Menurut daryanto kelebihan menggunakan media gambar mudah, praktis, harga relatif murah, gambar dapat digunakan dalam banyak hak dan gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.<sup>16</sup>

Hasil wawancara Bapak Haeril Anwan selaku guru bahasa Arab:

*“Media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Saya pernah*

<sup>13</sup> Bapak Khairil Anwar, Kepala Sekolah Selaku Guru Bahasa Arab, Gerung, *Wawancara*, 30 Mei 2024, Pukul 10.20

<sup>14</sup> Novia, Siswa Kelas VIII MTsN 4 Gerung, *Wawancara*, Gerung, 6 Juni 2024, Pukul 09.50

<sup>15</sup> Nadilah Adha Purba, Khoirul Jamil, *“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata*

*Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern Ta’dib Al-Syakirin Kelas VII”*, Journal Of Education Research, Volume 4, Nomer 3, Tahun 2023, hlm. 1261.

<sup>16</sup> Anton Bayudi, *“Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”*, Jurnal Workshop Inovasi, Volume 3. Nomer 4. January 2020, hlm. 1371.

## Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Gerung Lombok Barat

*menggunakan media gambar yang dimana media ini sangatlah membantu saya dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media gambar ini membuat siswa minat belajar bahasa Arab, semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan meningkatkan penguasaan mufradat. Saya memilih menggunakan media gambar ini karena alternatif yang paling cepat atau praktis mudah saya bawa kemana-mana dan gampang mencarinya.”<sup>17</sup>*

Kekurangan dari media gambar yaitu gambar terlalu kecil sehingga tidak mungkin diterapkan pada ruang lingkup belajar yang besar, siswa tidak minat belajar jika metode pengajaran dengan media gambar tidak bervariasi dan akan terasa bosan jika gambar yang disajikan tidak menarik dan unik.

### **Kesimpulan**

Media Gambar adalah salah satu alternatif yang digunakan ketika proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab. Media gambar merupakan media yang efektif, membantu guru dalam memudahkan proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menguatkan daya ingat hafalan, memikat hati siswa untuk bersemangat dalam belajar dan meningkatkan penguasaan

mufradatnya. Dan dapat dilihat dari hasil pengumpulan data dengan skala likert berupa pertanyaan melalui google form menunjukkan bahwa nilai dalam penguasaan mufradat rata-rata siswa sebelum menggunakan media gambar dibawah standarisasi kelulusan. Sedangkan setelah diterapkannya seluruh siswa mendapatkan nilai diatas standarisasi kelulusan walaupun mendapatkan nilai yang beda-beda akan tetapi sudah memenuhi standarisasi kelulusan dan mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Dalam proses penerapan media gambar untuk meningkatkan penguasaan mufradat pada siswa berjalan dengan baik, siswa memperhatikan dengan serius dan suasana belajar menjadi aktif Pembelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sering dianggap sulit, membosankan dan tidak menarik bagi siswa . hal tersebut karena beberapa faktor seperti guru tidak kreatif, media pembelajaran yang hampir tidak pernah digunakan, kurangnya kepercayaan diri dalam diri siswa untuk berkomunikasi bahasa Arab dan sebagainya. Kelebihan dari media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu praktis, mudah dibawa kemana, harga relatif murah, gampang mencarinya, mampu menciptakan

---

<sup>17</sup> Bapak Khaeril Anwar, Kepala Sekolah Selaku Guru Bahasa Arab, Gerung, *Wawancara*, 30 Mei 2024, Pukul 10.20

ruang belajar yang aktif dan efektif dan sebagainya. Kekurangan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu gambar terlalu kecil tidak bisa diterapkan di dalam ruang lingkup belajar yang besar, perlu bimbingan dari guru untuk menerapkan media tersebut, dapat membosankan jika media gambar tersebut tidak menarik dan sebagainya.

### Daftar Pustaka

- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Kristanto, Andi Kristanto. "Media Pembelajaran", (Surabaya, Bintang Surabaya Anggota IKAPI.
- Kostarika, Firda. 2016. *"Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penguasaan Mufradat"*, IAIN Purwokerto.
- Mutmainnah, Dewi, Muhammad Hasyim, Hamzani. 2021. *"Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata (المفردات) Bahasa Arab"*, vol.2, no. 4.
- Pagarra, Hamzah Pagarra. Dkk. 2022. *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Purba, Nadila Adha Purba, khoirul Jamil. 2023. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Pembelajaran Bahasa Arab", Journal Of Education Research.
- Saridewi, Indah Puji Saridewi. 2022. *Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab*, UIN, Purwokerto.
- Sapriyah. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", Jurnal Untirta, Volume 2. Nomer 1.
- Usman, Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. 2014. "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab", dalam Jurnal Tafaqquh, vol. 2, Tahun.
- Wulandari, Amelia Putri dkk. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Mengajar", Jurnal on Education, Volume 5. Nomer 2. Januari.